

STRATEGI PENGEMBANGAN WAJIT KACANG HIJAU “PUTRA TUNGGAL” DI DESA CIBONGAS KECAMATAN PANCATENGAH KABUPATEN TASIKMALAYA

STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF “PUTRA TUNGGAL” GREEN BEAN WAJIT BUSINESS IN CIBONGAS VILLAGE PANCATENGAH DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY

AI HELMI^{1*}, TRISNA INSAN NOOR², BUDI SETIA¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

*Email : aihelmi1997@gmail.com

ABSTRAK

Di Kabupaten Tasikmalaya khususnya di Desa Cibongas terdapat produk lokal yang dapat meningkatkan produktivitas adalah agroindustri wajit kacang hijau, agroindustri ini mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan diberbagai daerah Indonesia, agroindustri wajit kacang hijau juga mempunyai prospek yang cukup baik melihat potensi pemasarannya sangat mendukung dan agroindustri ini yang mendorong munculnya perajin agroindustri wajit lainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi 1). Faktor internal, 2). Faktor eksternal dan 3). Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode Studi Kasus teknik penarikan sampel responden dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor yang menjadi kekuatan yaitu lokasi yang strategis, produksi mudah dilakukan, kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, harga produk terjangkau. Sedangkan faktor yang menjadi kelemahan yaitu tenaga kerja kurang, modal yang terbatas, kemasan produk sederhana, promosi masih kurang. 2). Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor yang menjadi peluang yaitu pertumbuhan ekonomi, pangsa pasar meluas, permintaan meningkat, mempunyai pelanggan tetap, kemajuan teknologi produksi. Sedangkan faktor yang menjadi ancaman yaitu produk sejenis, kenaikan harga produksi, perekonomian yang tidak stabil. 3). Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya yaitu mempertahankan kualitas produk wajit kacang hijau dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi permintaan, diversifikasi produk wajit kacang hijau untuk memenuhi pangsa pasar, memperbaiki dan meningkatkan strategi promosi dengan kemajuan teknologi, memasuki dan menguasai daerah pemasaran baru, meningkatkan pelayanan dan pemasaran tepat waktu, menciptakan inovasi, menjalin kerjasama dengan mitra di daerah target pemasaran baru. Dalam matrik IE agroindustri wajit kacang hijau berada pada sel V, yaitu pertumbuhan dan stabilitas.

Kata kunci: wajit kacang hijau, pengembangan strategi, analisis SWOT

ABSTRACT

In Tasikmalaya Regency, especially in Cibongas Village, there are local products that can increase productivity, namely the green bean wajit agro-industry, this agro-industry has good prospects to be developed in various regions of Indonesia, the green bean wajit agro-industry also has a pretty good prospect seeing its very supportive marketing potential and agro-industry. This is what encourages the emergence of other craftsmen in the wajit agro-industry. The purpose of this study is to identify

1). Internal factors, 2). External factors and 3). Alternative strategies that can be applied in the development of the “Putra Tunggal” green bean wajit agro-industry in Cibongas Village, Pancatengah District, Tasikmalaya Regency. The method used is the case study method. The technique of sampling the respondents was purposive sampling. The analysis tool used is a SWOT analysis. The results showed that 1). Internal factors consist of strengths and weaknesses. The factors that become

strengths are strategic location, easy production, production capacity, availability of raw materials, low product prices. Meanwhile, the factors that become weaknesses are insufficient labor, limited capital, simple product packaging, lack of promotion. 2). External factors consist of opportunities and threats. Factors that become opportunities include economic growth, expanding market share, increasing demand, having regular customers, advances in production technology. Meanwhile, the factors that pose a threat are similar products, increases in production prices, and an unstable economy 3). Alternative strategies that can be applied in the development of "Putra Tunggal" green bean wajit wedges agroindustry in Cibongas Village, Pancatengah District Tasikmalaya Regency, namely maintaining the quality of mung bean wajit products by utilizing technological advances, maintaining and improving product quality to meet demand, diversification of green bean wajit products to meet market share, improve and enhance promotion strategies with technological advancements, enter and master new marketing areas, improve services and marketing on time, create innovation, establish cooperation with partners in new target marketing areas. In the IE matrix, the green bean wajit agroindustry is in cell V.

Keywords: *mung bean wajit, strategy development, SWOT analysis*

PENDAHULUAN

Di Indonesia sumber daya pertanian merupakan salah satu keunggulan yang secara sadar telah dijadikan salah satu pilar pembangunan dalam bentuk agroindustri, baik pada orde baru, reformasi dan saat ini. Pertanian akan mampu menjadi penyelamat bila dilihat sebagai sebuah system yang terkait dengan industri dan jasa. Jika pertanian hanya berhenti sebagai aktivitas budidaya (on farm agribusiness) maka nilai tambahnya kecil, sedangkan jika nilai tambah pertanian dapat ditingkatkan melalui kegiatan hilir (off farm agribusiness) berupa agroindustri dan jasa berbasis pertanian maka nilai tambahnya akan meningkat (Mangunwidjaja dan Sailah, 2005).

Agroindustri merupakan bagian dari empat subsistem penyediaan sarana produksi, usahatani, pengolahan hasil (agroindustri), pemasaran dan sarana penunjang. Peranan

agroindustri terhadap perekonomian nasional dapat dilihat dari kemampuannya meningkatkan devisa melalui ekspor. Penyediaan keperluan bahan baku pokok masyarakat dalam bentuk pangan bernilai giji tinggi, serta peningkatan nilai tambah terhadap produksi pertanian, peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja (Soekartawi ,2003).

Purwono dan Hartono (2012), kacang hijau merupakan sumber protein nabati, vitamin (A,B1,C dan E), serta beberapa zat lain yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, seperti amilum, besi, belerang, kalsium, minyak lemak, mangan, magnesium, dan niasin. Selain bijinya, daun kacang hijau muda sering dimanfaatkan sebagai sayuran. Kacang hijau bermanfaat untuk melancarkan buang air besar dan menambah semangat.

Kabupaten Tasikmalaya sebagai penghasil tanaman pangan kacang hijau

dengan tingkat produksi 129 ton/tahun (Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya, 2018). Di Kabupaten Tasikmalaya sudah banyak produk olahan tanaman pangan kacang hijau yang menjadi produk turunan seperti wajit kacang hijau.

Berdasarkan data potensi industri makanan ringan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017 dapat diketahui bahwa dodol/wajit merupakan salah satu industri yang cukup menjanjikan dengan nilai investasi sebesar Rp. 189,016 dengan kapasitas produksi sebanyak 274,500 Kg dan bahan baku sebanyak 345,870 Kg.

Di Kabupaten Tasikmalaya khususnya di Desa Cibongas terdapat produk lokal yang dapat meningkatkan produktivitas adalah agroindustri wajit kacang hijau, agroindustri ini mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan diberbagai daerah Indonesia, agroindustri wajit kacang hijau juga mempunyai prospek yang cukup baik melihat potensi pemasarannya sangat mendukung dan agroindustri ini yang mendorong munculnya perajin agroindustri wajit lainnya.

Agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” juga mengalami beberapa permasalahan selain kurangnya promosi, kemasan yang masih sederhana dan pendistribusian produk oleh pengusaha

wajit kacang hijau yang menyebabkan pemasarannya menjadi terbatas, pengembangan agroindustri wajit kacang hijau juga terhambat karena kurangnya modal, manajemen usaha kurang maksimal serta usaha yang masih kurang berkembang. Maka dari itu diperlukan usaha pengembangan agroindustri wajit kacang hijau dengan penetapan strategi pengembangan melalui perencanaan yang strategis.

Untuk memberikan gambaran terhadap strategi pengembangan pada agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” tersebut, perlu dikaji melalui analisis SWOT, yang mempertimbangkan kondisi daerah dilihat faktor internal dari segi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dan faktor eksternal dari segi harapan/peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Oleh karena itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal”. 2). Faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman pada agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal”. 3). Alternatif strategi apa yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan metode Studi Kasus teknik penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.

Dalam penelitian ini overasional variabel yang digunakan adalah:

1. Strategi pengembangan adalah respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman dari faktor eksternal serta kekuatan dan kelemahan dari faktor internal yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha agroindustri wijit kacang hijau di masa yang akan datang.
2. Pengembangan agroindustri wijit kacang hijau adalah proses perubahan secara positif dari segi kualitas dan kuantitas pada usaha agroindustri wijit kacang hijau yang terjadi pada *stakeholder* usaha agroindustri wijit kacang hijau.
3. Agroindustri wijit kacang hijau adalah usaha pengolahan kacang hijau menjadi wijit yang dilaksanakan oleh perusahaan "Putra Tunggal". Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan

tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

4. Analisis SWOT adalah suatu analisis situasi yang mencakup kondisi internal dan eksternal pengembangan agroindustri wijit kacang hijau.
5. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam usaha agroindustri wijit kacang hijau yang mempengaruhi kinerja usaha agroindustri secara keseluruhan dan pada umumnya dapat dikendalikan. Meliputi: kondisi keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, produksi, dan manajemen. Faktor internal terdiri dari :

Kekuatan dari faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam usaha agroindustri dan merupakan keunggulan bagi pelaksanaan pengembangan suatu agroindustri wijit kacang hijau.

- a. Kelemahan dari faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam usaha agroindustri dan merupakan keterbatasan atau kekurangan bagi pelaksanaan pengembangan suatu usaha agroindustri wijit kacang hijau yang masih bisa dikendalikan.

6. Faktor eksternal adalah faktor-faktor diluar usaha agroindustri yang mempengaruhi kinerja usaha agroindustri wajit kacang hijau dan pada umumnya belum dapat dikendalikan sepenuhnya. Meliputi: kondisi perekonomian, sosial dan budaya, teknologi, pemerintah, dan persaingan. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Peluang dari faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar usaha agroindustri dan yang bersifat menguntungkan bagi pelaksanaan pengembangan suatu usaha agroindustri wajit kacang hijau.
 - b. Ancaman dari faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar usaha agroindustri dan bersifat mengganggu keberlangsungan pelaksanaan pengembangan usaha agroindustri wajit kacang hijau.yang tidak dapat dikendalikan pengusaha.
7. Matriks SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) adalah matriks yang dapat digunakan untuk menyusun berbagai alternatif strategi pengembangan agroindustri wajit kacang hijau melalui strategi SO, WO, ST, dan WT.

8. Menentukan prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agroindustri wajit kacang hijau.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (koesioner) yang telah dibuat terlebih dahulu. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cibongas mempunyai luas lahan 1.215,4 Ha yang terdiri dari 7 kedesunan, dengan jumlah penduduk adalah 5.126 jiwa terdiri dari laki-laki 2.585 jiwa dan perempuan 2.541 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 1.703 KK. (Profil Desa Cayur, 2019).

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah seorang pengrajin Wajit Kacang Hijau yang ada di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah, Agroindustri tersebut sudah berdiri sekitar dua tahun lebih, selama satu kali proses produksi mampu memproduksi sekitar 700-1.200 Cap/pack wajit kacang hijau dan berproduksi setiap hari.

Umur pengrajin wajit kacang hijau yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 39 tahun, sehingga responden tersebut termasuk dalam kategori usia produktif.

Pendidikan responden adalah lulusan Sekolah Dasar. Meskipun hanya lulusan Sekolah Dasar tetapi responden diperkirakan terhindar dari permasalahan buta huruf.

Pengalaman responden dalam melaksanakan agroindustri wajit kacang hijau yaitu dua tahun lebih. Tanggungan responden sebanyak 3 orang.

Strategi Pengembangan Agroindustri Wajit Kacang Hijau

Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian pada responden agroindustri wajit kacang hijau, maka diperoleh faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi pengembangan usaha wajit kacang hijau “Putra Tunggal” yaitu:

a. Kekuatan (S)

(1). Lokasi yang Strategis. (2). Produksi Mudah Dilakukan. (3). Kapasitas Produksi. (4). Ketersediaan Bahan Baku. (5) Harga Produk Terjangkau

b. Kelemahan (W)

1). Tenaga Kerja Kurang. 2). Modal yang Terbatas. 4). Kemasan Produk Sederhana. 5). Promosi Masih Kurang

Faktor Eksternal

Setelah faktor internal sudah diketahui, selanjutnya adalah mengetahui faktor-faktor eksternal yang berpengaruh dalam strategi pengembangan agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” yaitu:

a. Peluang (O)

(1) Pertumbuhan Ekonomi. (2) Pangsa Pasar Meluas. (3) Permintaan Meningkat. (4). Mempunyai Pelanggan Tetap. (5) Kemajuan Teknoligi produksi

b. Ancaman (T)

(1) Munculnya Produk Sejenis. (2) Kenaikan Harga Produksi. (3) Perekonomian Yang Tidak Stabil

b. Setelah faktor-faktor strategi internal dan eksternal diidentifikasi, maka selanjutnya menyusun tabel *IFAS* dan *EFAS*, tabel tersebut disusun untuk

merumuskan faktor-faktor strategi internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor-faktor strategi eksternal yaitu peluang dan ancaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 dan 12.

Tabel 11. IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary)

No	Faktor Internal Kekuatan	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Lokasi yang strategis	0,15	4	0,60
2	Produksi mudah dilakukan	0,08	4	0,32
3	Kapasitas produksi	0,10	3	0,30
4	Ketersediaan bahan baku	0,15	4	0,60
5	Harga produk terjangkau	0,08	3	0,24
	Kelemahan			
1	Tenaga kerja kurang	0,10	2	0,20
2	Modal yang terbatas	0,15	1	0,15
3	Kemasan masih sederhana	0,05	2	0,10
4	Promosi masih kurang	0,08	2	0,16
5	Keterbatasan alat dalam proses produksi	0,05	2	0,10
Total		1,00		2,77

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai total kekuatan dan kelemahan adalah 2,77. Nilai total ini menggambarkan bahwa kekuatan yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan kelemahan.

Dengan begitu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi kelemahan internal yang ada dalam pengembangan agroindustri wijit kacang hijau “Putra Tunggal” .

Tabel 12. EFAS (Eksternal Strategic Factors Analysis Summary)

No	Faktor Eksternal Peluang	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Pertumbuhan ekonomi	0,10	3	0,30
2	Pangsa pasar meluas	0,15	4	0,60
3	Permintaan meningkat	0,10	2	0,20
4	Mempunyai pelanggan tetap	0,15	3	0,45
5	Kemajuan teknologi produksi	0,15	3	0,45
	Ancaman			
1	Munculnya produk sejenis	0,15	1	0,15
2	Kenaikan harga produksi	0,10	2	0,20
3	Perekonomian yang tidak stabil	0,10	2	0,20
Total		1,00		2,55

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai total peluang dan ancaman adalah 2,55. Nilai total ini juga menggambarkan bahwa agroindustri wijit kacang hijau termasuk

dalam kategori sedang, selain itu peluang yang dimiliki cukup tinggi dibandingkan dengan ancaman yang mampu mendukung pengembangan agroindustri wijit kacang

hijau di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya.

Internal Eksternal

Matriks IE digunakan untuk menentukan strategi alternatif untuk agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal”. Total skor faktor internal 2,77 yang menggambarkan bahwa agroindustri wajit kacang hijau berada pada kondisi internal sedang. Sedangkan total faktor eksternal sebesar

2,55 yang menggambarkan bahwa agroindustri wajit kacang hijau pada kondisi sedang. Berdasarkan skor kedua matrik faktor internal dan faktor eksternal maka agroindustri wajit kacang hijau berada pada sel V pertumbuhan/stabilitas yang artinya usaha tersebut berada dalam kondisi internal dan eksternal sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.

		Total Skor Faktor Internal		
		4,0 Kuat	3,0 Sedang	2,0 Lemah 1,0
Total Eksternal	tinggi	I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Penciutan
	menengah	IV Stabilitas	V Pertumbuhan Stabilitas	VI Penciutan
	rendah	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuidasi

Gambar 2. Matrik Internal-Eksternal (IE)

Penentuan alternatif strategi ditentukan dengan menggunakan matriks SWOT. Rangkuti (2019) menjelaskan bahwa matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan

kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Diagram Matrik SWOT

IFAS EFAS	STENGHTS (S)	WEAKNESSES (W)
	Lokasi yang strategis Produksi mudah dilakukan Kapasitas produksi Ketersediaan bahan baku Harga produk terjangkau	Tenaga kerja kurang Modal yang terbatas Kemasan masih sederhana Promosi masih kurang Keterbatasan alat dalam proses produksi
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
Pertumbuhan ekonomi Pangsa pasar meluas Permintaan meningkat Mempunyai pelanggan tetap Kemajuan teknologi produksi	Mempertahankan kualitas produk wijit kacang hijau dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi permintaan	Disversifikasi produk wijit kacang hijau untuk memenuhi pangsa pasar Memperbaiki dan meningkatkan strategi promosi dengan kemajuan teknologi
TREATS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
Munculnya produk sejenis Kenaikan harga produksi Perekonomian yang tidak stabil	Memasuki dan menguasai daerah pemasaran baru Meningkatkan pelayanan dan pemasaran tepat waktu.	Menciptakan inovasi Menjalin kerjasama dengan mitra di daerah target pemasaran baru

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam mengembangkan agroindustri wijit kacang hijau “Putra Tunggal di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya,

maka diperoleh beberapa alternatif strategi yang dapat dipertimbangkan, antara lain :

1. Strategi S-O

Strategi Strength-Opportunity (S-O) adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal dan memanfaatkan peluang eksternal. Alternatif strategi S-O yang dapat dirumuskan adalah :

a. Mempertahankan Kualitas Produk Wajit Kacang Hijau Dengan Memanfaatkan Kemajuan Teknologi

Teknologi bukan lagi keinginan, melainkan sebuah kebutuhan. Mempertahankan produk wajit kacang hijau merupakan hal yang paling penting dalam usaha. Karena itu, agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” memerlukan teknologi agar usahanya berkembang.

b. Mempertahankan dan Meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi permintaan

Kualitas wajit kacang hijau harus bisa dijaga sebelum dipasarkan agar konsumen tidak kecewa karena produknya tidak bermutu. Menjaga kualitas produk wajit kacang hijau dapat dilakukan dengan standarisasi kualitas produk. Meningkatkan kualitas produk akan menyebabkan permintaan meningkat terhadap wajit kacang hijau itu sendiri.

2. Strategi W-O

Strategi Weakness- Opportunity (W-O) adalah strategi untuk meminimalkan kelemahan yang ada untuk memanfaatkan peluang eksternal. Alternatif strategi W-O yang dapat dirumuskan adalah :

a. Disversifikasi Produk Wajit Kacang Hijau Untuk Memenuhi Pangsa Pasar

Pengusaha diharuskan lebih inovatif untuk mengembangkan usahanya seperti

disversifikasi produk dari segi rasa, perbaikan kemasan agar lebih menarik dan sistem promosi yang lebih luas.

b. Memperbaiki dan Meningkatkan Strategi Promosi Dengan Kemajuan Teknologi

Dengan memperbaiki dan meningkatkan strategi promosi yang selama ini dilakukan seperti dari mulut kemulut atau dengan brosur mungkin kedepannya dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi media sosial seperti di facebook, instagram, shopee, dan ditempat penjualan online lainnya.

3. Strategi S-T

Strategi Strength-Threat (S-T) adalah strategi untuk mengoptimalkan kekuatan internal yang dimiliki dalam menghindari ancaman. Alternatif strategi S-T yang dapat dirumuskan adalah :

a. Memasuki dan menguasai daerah pemasaran

Memasuki dan menguasai daerah pemasaran dengan cara menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sehingga daerah pemasaran wajit kacang hijau “Putra Tunggal” tidak akan terebut oleh pesaing lain.

b. Meningkatkan pelayanan dan pemasaran tepat waktu

Hal ini sangatlah penting, mengingat banyaknya industri sejenis maka

agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” harus melayani dengan baik, ramah dan juga ketepatan waktu dalam pengiriman.

4. Strategi W-T

Strategi Weakness-Threat (W-T) adalah strategi untuk meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman. Alternatif strategi yang dapat dirumuskan adalah :

a. Menciptakan Inovasi

Menciptakan inovasi adalah strategi mempertahankan bisnis yang harus dilakukan. Hal ini agar dalam berusaha pengusaha bisa memenuhi kebutuhan konsumen.

b. Menjalin Kerjasama Dengan Mitra di Daerah Target Pemasaran Baru

Menjalin kerjasama dengan mitra yang tersebut di daerah pemasaran baru kemudian memberikan promo dengan begitu agroindustri wajit kacang hijau :Putra Tunggal” dapat menjual produk dengan kuantitas yang lebih besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu: 1). Faktor internal pada pengembangan agroindustri wajit kacang

hijau “Putra Tunggal” di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor yang menjadi kekuatan yaitu lokasi yang strategis, produksi mudah dilakukan, kapasitas produksi, ketersediaan bahan bahan baku, harga produk terjangkau. Sedangkan faktor yang menjadi kelemahan yaitu tenaga kerja kurang, modal yang terbatas, kemasan produk sederhana, promosi masih kurang. 2). Faktor eksternal pada perkembangan agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor yang menjadi peluang yaitu pertumbuhan ekonomi, pangsa pasar meluas, permintaan meningkat, mempunyai pelanggan tetap, kemajuan teknologi produksi. Sedangkan faktor yang menjadi ancaman yaitu produk sejenis, kenaikan harga produksi, perekonomian yang tidak stabil. 3). Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” yaitu mempertahankan kualitas produk wajit kacang hijau dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi permintaan, diversifikasi produk wajit kacang hijau untuk memenuhi pangsa pasar, memperbaiki dan

meningkatkan strategi promosi dengan kemajuan teknologi, memasuki dan menguasai daerah pemasaran baru, meningkatkan pelayanan dan pemasaran tepat waktu, menciptakan inovasi, menjalin kerjasama dengan mitra di daerah target pemasaran baru. Dalam matrik IE agroindustri wajit kacang hijau berada pada sel V, yaitu pertumbuhan dan stabilitas.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk upaya pengembangan wajit kacang hijau “Putra Tunggal” adalah sebagai berikut :

- 1). Menambahkan alat produksi dengan teknologi yang lebih modern, dengan begitu perusahaan dapat menggunakannya untuk produksi yang lebih optimal.
- 2). Promosi agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” perlu ditingkatkan untuk mencapai pemasaran yang lebih luas dengan cara memanfaatkan media sosial seperti di facebook, instagram, whatapp, shopee dan di tempat penjualan online

- lainnya.
- 3). Untuk mengembangkan agroindustri wajit kacang hijau “Putra Tunggal” diperlukan dukungan dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan modal dan peralatan, untuk meningkatkan keinginan pelaku usaha mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. 2018. *Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Kabupaten Tasikmalaya*.
- Disperindag. 2017. *Potensi Makanan Ringan*. Tasikmalaya.
- Mangunwijaya, Djumali dan Illah Sailah. 2005. *Pengantar Teknologi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pemerintah Kecamatan Pancatengah. 2019. *Daftar Agroindustri Wajit Kacang Hijau di Desa Cibongas Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019*.
- Purwono dan r. Hartono. 2012. *Kacang Hijau*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rangkuti, F. 2019. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis (Teori dan Aplikasinya)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.